

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian peneliti tentang perencanaan keuangan rumah tangga dalam tinjauan syariah pada Pedagang Jalan Merbabu Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para pedagang di Jalan Merbabu mengelola keuangan rumah tangga mereka dengan cara yang sederhana dan intuitif, namun belum sepenuhnya memenuhi standar evaluasi dan perencanaan yang dianjurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meskipun mereka memiliki pemahaman dasar tentang kondisi keuangan dan telah menetapkan tujuan-tujuan keuangan tertentu, praktik mereka belum didukung oleh rencana keuangan yang tertulis, detail, dan fleksibel. Disiplin dalam pelaksanaan rencana keuangan juga masih kurang konsisten, dan peninjauan serta penyempurnaan rencana keuangan belum dilakukan secara berkala atau sistematis, menunjukkan perlunya peningkatan dalam penerapan tahapan perencanaan keuangan yang lebih formal dan terstruktur.
2. Dalam tinjauan syariah, para pedagang di Jalan Merbabu menunjukkan kesadaran akan pentingnya mencari penghasilan sebagai bagian dari ibadah, serta kepatuhan dalam menyucikan harta melalui zakat, infaq, dan sedekah. Mereka juga mengelola pengeluaran dengan hati-hati, sesuai dengan prinsip Islam untuk menghindari pemborosan. Namun, kesadaran mereka terhadap investasi dan perencanaan jangka panjang, termasuk persiapan untuk pensiun dan menghadapi kematian, masih terbatas. Meskipun ada pemahaman yang

baik tentang pengelolaan hutang sesuai dengan syariah, implementasi perencanaan keuangan secara keseluruhan masih memerlukan peningkatan untuk sepenuhnya sesuai dengan teori perencanaan keuangan Islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan perencanaan keuangan rumah tangga pedagang di Jalan Merbabu, Desa Jabon, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri, disarankan agar mereka mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih terperinci dan sistematis. Ini termasuk membuat anggaran bulanan dan mencatat semua transaksi keuangan secara rinci untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan mereka. Penyusunan rencana keuangan yang mencakup tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang juga perlu dilakukan secara lebih formal, dengan strategi yang spesifik dan terukur untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, pelatihan mengenai perencanaan keuangan dan investasi sesuai prinsip syariah sebaiknya diberikan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan, serta untuk memperkenalkan teknik-teknik investasi yang tepat dan strategi perencanaan pensiun serta perlindungan finansial.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih mendalami sumber dan referensi terkait perencanaan keuangan rumah tangga dalam tinjauan syariah. Dengan begitu, penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan peneliti sebelumnya dalam hal pemahaman dan penggalian informasi mengenai fundraising.